

ABSTRAK

Muhammad Nur Hidayat. 2017. Pola Komunikasi Siswa Pada Pembelajaran Berbasis Masalah Dengan Teknik *Probing Prompting* Berdasarkan Tingkat Kemampuan Berpikir Kritis Materi Lingkaran DI SMP Negeri 32 Semarang. Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Pembimbing I. M. Aminudin, S.Pd., M.Pd. Pembimbing II. Mochamad Abdul Basir S.Pd., M.Pd

Kata Kunci: Pola Komunikasi, *Probing Prompting*, Berpikir Kritis.

Komunikasi adalah urat nadi dari proses pembelajaran, tanpa komunikasi yang baik maka akan sulit untuk mencapai tujuan pembelajaran. Setiap siswa memiliki pola komunikasi yang berbeda begitupun dengan tingkat kemampuan berpikir kritis. Setiap siswa juga memiliki tingkat kemampuan berpikir kritis yang berbeda pula. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola komunikasi siswa dalam pembelajaran berbasis masalah dengan teknik *probing prompting*. Sebelumnya siswa dikelompokkan berdasarkan tingkatan kemampuan berpikir kritis melalui tes kemampuan berpikir kritis. 10 siswa kelas VIII I di SMP Negeri 32 Semarang dijadikan subjek penelitian dengan: 2 siswa kemampuan berpikir kritis kategori sangat tinggi, 2 siswa kemampuan berpikir kritis kategori tinggi, 2 siswa kemampuan berpikir kritis kategori sedang, 2 siswa kemampuan berpikir kritis kategori rendah, dan 2 siswa kemampuan berpikir kritis kategori sangat rendah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan kemampuan berpikir kritis kategori sangat tinggi cenderung memiliki tiga pola komunikasi atau seluruh pola komunikasi, Siswa dengan kemampuan berpikir kritis kategori tinggi cenderung memiliki pola komunikasi aksi dan interaksi, Siswa dengan kemampuan berpikir kritis kategori sedang memiliki pola komunikasi aksi dan interaksi namun kurang nyaman bila berdiskusi kelompok, Siswa dengan kemampuan berpikir kritis kategori rendah cenderung tidak aktif dikelas. Mereka hanya mendengarkan penjelasan guru, Siswa dengan kemampuan berpikir kritis kategori sangat rendah memiliki pola komunikasi beragam dan cenderung sama dengan pola komunikasi siswa dengan kemampuan berpikir kritis kategori sangat tinggi

Kesimpulan dari penelitian ini adalah setiap siswa dengan tingkatan kemampuan berpikir kritis yang berbeda di SMP Negeri 32 Semarang memiliki pola komunikasi yang berbeda pula sehingga guru perlu memperhatikan strategi pembelajaran yang tepat agar seluruh siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran.

ABSTRACT

Muhammad Nur Hidayat. 2017. Students Communication Patterns In Problem Based Learning With Prompting Probing Technique Based on Critical Thinking Ability Levels Materials Circle IN SMPN 32 Semarang ". Essay. Mathematics Education Faculty of Teacher Training and Education, University Islam Sultan Agung Semarang. Supervisor. I M. Aminudin, S.Pd., M.Pd and Supervisor II Mochamad Abdul Basir S.Pd., M.Pd

Keywords : Communication Patterns, *Probing Prompting*, Critical Thinking.

Communication is the lifeblood of the learning process, without good communication it will be difficult for affected more learning objectives. Each student has a different communication patterns as well as with the level of critical thinking skills. Each student also has a level of critical thinking skills differently .This study aims to determine the communication patterns of students in problem-based learning with prompting probing techniques. Previous students are grouped by level of critical thinking skills through critical thinking ability tests. 10 students of class VIII I in SMPN 32 Semarang be made the subject of research by: 2 students critical thinking skills very high category, two students 'critical thinking skills high category, two students' critical thinking skills category is, two students the ability to think critically low category, and 2 students' critical thinking skills are very low categories.

Results showed that students with critical thinking skills very high category tend to have three patterns of communication or the entire communication patterns, students with critical thinking skills category tend to have a communication pattern of action and interaction, students with critical thinking skills medium category have communication patterns of action and interaction but less comfortable when discussing groups, students with the ability to think critically low category tend to be active in class. They just listen to the teacher's explanations, students with critical thinking skills are very low categories have diverse communication patterns and tend to be the same as the communication patterns of students with critical thinking skills are very high category.

The conclusion of this study is each student with the level of critical thinking skills that differ in SMPN 32 Semarang have different communication patterns that teachers need to pay attention to the right learning strategy so that all students can achieve learning objectives.